

# HUBUNGAN KETERSEDIAAN DAN TATA LETAK SAFETY SIGN TERHADAP PENGETAHUAN PENUMPANG TENTANG KESELAMATAN PELAYARAN DI KMP SIGINJAI

LAILA ARINIAWATI-25010116140182  
2020-SKRIPSI

Keselamatan pelayaran menjadi prioritas utama serta indikator keberhasilan yang perlu diperhatikan suatu perusahaan penyedia jasa pelayaran. Diperlukan komunikasi dan koordinasi yang baik antara regulator, operator, penyedia jasa, dan penumpang untuk mewujudkan keselamatan pelayaran. Kapal Motor Penumpang (KMP) Siginjai menjadikan *safety sign* sebagai salah satu media komunikasi untuk menyampaikan informasi keselamatan. *Safety sign* wajib dipahami oleh semua orang khususnya penumpang yang berada di atas kapal demi terwujudnya keselamatan pelayaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk menalisis hubungan antara ketersediaan dan tata letak *safety sign* terhadap pengetahuan penumpang tentang keselamatan pelayaran di KMP Siginjai. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan studi *cross-sectional*. Instrumen yang digunakan adalah angket yang diwujudkan dalam *bentuk google form*. Sampel dalam penelitian adalah penumpang KMP Siginjai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil penelitian dengan menggunakan uji *chi-square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara ketersediaan *safety sign* ( $p\text{-value} = 0,013$ ;  $\alpha = 0,05$ ) dan tata letak *safety sign* ( $p\text{-value} = 0,007$ ;  $\alpha = 0,05$ ). KMP Siginjai disarankan untuk menggunakan 2 bahasa dalam pemasangan *safety sign* serta melakukan pengecekan ulang terhadap pemasangan *safety sign* secara keseluruhan sesuai keterbutuhan dan potensi bahaya yang ada agar *sign* dapat dilihat dan dibaca dengan jelas oleh penumpang sehingga penyampaian informasi keselamatan mudah diterima dan dipahami oleh penumpang.

Kata kunci : *safety sign*, keselamatan pelayaran, penumpang Kapal Motor Penumpang